

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan penyajian data atau temuan yang diperoleh melalui proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis oleh peneliti. Bagian ini disusun secara objektif tanpa interpretasi, dan menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut dalam laporan penelitian. Hasil penelitian yang disajikan berupa kesalahan penggunaan ejaan dalam teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, yang terdiri dari kesalahan penggunaan huruf, singkatan, tanda baca, dan kesalahan penggunaan kata.

Data yang telah didapatkan selama proses penelitian terdiri dari 16 puisi karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Hasil identifikasi bentuk kesalahan penggunaan ejaan diperoleh dengan teknik membaca karya siswa dan mencatat kesalahan ejaan yang terdapat dalam data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

4.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada bagian ini peneliti menguraikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam puisi karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Berikut adalah uraian sesuai dengan kata yang mengikutinya.

4.2.1 Kesalahan Penggunaan Huruf (Kapital dan Nonkapital)

Kesalahan pada data di bawah ini, terdapat pada penggunaan huruf kapital sesuai dengan aturan yang tertuang di dalam EYD, yakni hanya digunakan pada awal kalimat, untuk menulis nama orang, nama tempat, dan gelar. Pada puisi peserta didik terdapat beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital, yakni menggunakan huruf kapital di pertengahan kata yang seyogyanya tidak diperlukan. Berikut adalah kesalahan-kesalahan penempatan dan penggunaan huruf kapital yang terdapat pada puisi peserta didik.

- 1) **Data 1/ responden 1** : AyAh bukan sosok yang banyak bicara
tapi Tindakannya selalu bicara!

- teNtang ciNTA yang Tak Bersyarat
tentang hidup yang penuh semangat.
- Perbaikan** : Ayah bukan sosok yang banyak bicara
Tapi tindakannya selalu bicara
Tentang cinta yang tak bersyarat
Tentang hidup yang penuh semangat
- 2) **Data 2/responden 2** : Pendidikan Adalah cahaya
Buku-Buku menjadi Jendela
Bersama iLmu aku Aku maju
- Perbaikan** : Pendidikan adalah cahaya
Buku-buku menjadi jendela
Bersama ilmu aku maju
- 3) **Data 3/responden 5** : Di balik baju Lusuhnya yg basah
tersimpan cnt yg tak pernah pasrah
tak pernah ia menta balasan
terlaluh sibut mengejar mimpi
- Perbaikan** : Di balik baju lusuhnya yang basah
Tersimpan cinta yang tak pernah pasrah
Tak pernah ia minta balasan
Terlalu sibuk mengejar mimpi
- 4) **Data 4/responden 8** : ku lihat pena dan buku terbuka
Tiap goresan adalah Janji
Belajar Bukan soal cepat
Bahwa kesuksesan Bukan hadiah
- Perbaikan** : Ku lihat pena dan buku terbuka
Tiap goresan adalah janji
Belajar bukan soal cepat
Bahwa kesuksesan bukan hadiah
- 5) **Data 5/responden 9** : LangkahMu pelan tapi pasti
hidup yang sepi, tak pernah kau keluhkan lelah
meski peluhmu penuh beban susah
keringatmu jadi nafkah kami

- Perbaikan** : Langkahmu pelan tapi pasti
Hidup yang sepi, tak pernah kau keluhkan
lelah
Meski peluhmu penuh beban susah
Keringatmu jadi nafkah kami
- 6) **Data 6/responden 10** : Langit dan waktu memisahkan kita
Namun bayanganmu Tak pernah hilang
Aku ingat caramu Tertawa
Meski sedang penat dan Tak berdaya
- Perbaikan** : Langit dan waktu memisahkan kita
Namun bayanganmu tak pernah hilang
Aku ingat caramu tertawa
Meski sedang penat dan tak berdaya
- 7) **Data 7/responden 11** : Ayahku bukan tentara gagah
Tetapi tangannya penuh Berkah
Demi keluarga tetap Berdiri
Sebelum mentari datang Berseri
- Perbaikan** : Ayahku bukan tentara gagah
Tetapi tangannya penuh berkah
Demi keluarga tetap berdiri
Sebelum mentari datang berseri
- 8) **Data 8/responden 14** : Kau Datang Membawa Cahaya
Saat Kami Buta Aksara
Satu Demi Satu Kau Ajarkan
Huruf Angka Dan Pengertian
- Perbaikan** : kau datang membawa cahaya
Saat kami buta aksara
Satu demi satu kau ajarkan
Huruf angka dan pengertian
- 9) **Data 9/responden 15** : Dibalik Papan Tulis Yang Penuh Coretan
Ada Wajahmu Penuh Kesabaran
Mengajarkan Degan Suara Pelan

- Dan Bertahan Kau Bukan hanya Menyuruh
Mencatat
- Perbaikan** : Di balik papan tulis yang penuh coretan
Ada wajahmu penuh kesabaran
Mengajarkan dengan suara pelan
Dan bertahan kau bukan menyuruh
mencatat
- 10) Data 10/responden 16** : Ia Bukan hanya pengajar
Di hati kami, Namamu terukir dalam
Akan Tumbuh jadi pohon rindu
Berbuah Mimpi yang nyata
- Perbaikan** : Ia bukan hanya pengajar
Di hati kami, namamu terukirr dalam
Akan tumbuh menjadi pohon rindu
Berbuah mimpi yang nyata
- 11. Data 11/responden 3** : Ayah bantu Walau tangannya lelah
Anak-Anak bermain riang
Langit rumah terasa Lapang
- Perbaikan** : Ayah bantu walau tangannya lelah
Anak-anak bermain riang
Langit rumah terasa lapang

4.2.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

a. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik (.)

Sesuai dengan aturan penggunaan tanda baca (tanda titik) yang tertuang di dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan tanda baca titik harusnya digunakan pada akhir kalimat pernyataan baik yang diikuti oleh kalimat baru, perincian, paragraf baru, sub judul, atau pun tidak, tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu daftar, tanda titik tidak digunakan di belakang angka terakhir pada deret nomor dalam perincian, tanda titik tidak digunakan pada huruf yang sudah bertanda kurung, dan lain-lain. Pada puisi karya siswa kelas

X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, terdapat beberapa kesalahan penggunaan atau penempatan tanda titik, yakni sebagai berikut.

- 1) **Data 1/responden 1** : Saat aku bercerita dalam keluk.
Tapi tangannya pandai bekerja .
Membangun rumah. Mimpi dan asa?
Ayah tak menyalakan. tak juga marah.
Perbaikan : Saat aku bercerita dalam keluk
Tapi tangannya pandai bekerja
Membangun rumah, mimpi, dan asa
Ayah tak menyalahkan, tak juga marah
- 2) **Data 2/responden 6** : Ku jaga semangat. Agar kau tak pandam.
Kadang kujatuh. Kadang ku bangkit.
Karena ku tahu. perjuangan ini
Perbaikan : Ku jaga semangat agar kau tak padam
Kadang ku jatuh, kadang ku bangkit
Karena ku tahu perjuangan ini
- 3) **Data 3/responden 9** : Siang dan malam terus kau jalani. Tanpa henti
Ayah. Engkaulah pohon yang teguh
Meski angin datang menyerah. Tak goyah
Perbaikan : siang dan malam terus kau jalani tanpa henti
Ayah, engkaulah pohon yang teduh
Meski angin datang menyerah, tak goyah
- 4) **Data 4/responden 10** : DLm hatimu kau tetap. Tenang
Aku ingat caramu. Tertawa
Perbaikan : Dalam hatimu kau tetap tenang
Aku ingat caramu tertawa
- 5) **Data 5/responden 11** : Ayah. Terimakasih untuk segalanya
Perbaikan : Ayah, terima kasih untuk segalanya
- 6) **Data 6/responden 16** : Di hati kami. Namamu terukir dalam

Terimakasih. Wahai guruku

Perbaikan : Di hati kami, namamu terukir dalam
Terima kasih wahai guruku

b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

Pada hakikatnya, sesuai dengan aturan yang tertuang di dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), tanda koma hanya digunakan untuk beberapa hal, diantaranya adalah digunakan dalam merincikan unsur, digunakan sebelum kata penghubung, digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat, digunakan sesudah kata seru, digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, dan digunakan di antara nama dan alamat. Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan menggunakan teknik baca dan catat, terdapat beberapa kesalahan penggunaan atau penempatan pada puisi karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, yakni sebagai berikut.

- 1) Data 1/responden 3** : Di pagi hari terdengar tawa,
Ayah, ibu, dan anak-anak bercanda,
Meja makan jadi saksi cinta,
Perbaikan : Di pagi hari terdengar tawa
Ayah, ibi, dan anak-anak bercanda
Meja makan jadi saksi cinta
- 2) Data 2/responden 4** : Sikapmu, caramu, bertindak.
Perbaikan : sikapmu caramu bertindak
- 3) Data 3/responden 6** : Sekolah bukan sekedar ruang,
Tapi dunia tempat mimpi berkembang,
Di sana aku belajar arti hidup,
Perbaikan : Sekolah bukan sekedar ruang
Tapi dunia tempat mimpi berkembang
Di sana aku belajar arti hidup
- 4) Data 4/responden 7** : Ilmu datang dari mana, saja
Meski, sulit tetap membentang
Kuat buatku, jadi lebih kuat

Perbaikan : Ilmu datang dari mana saja
Meski, sulit tetap membentang
Kuat buatku jadi lebih kuat

5) Data 5/responden 10 : Dulu setiap malam kau, pulang
Membawa senyum, dan rasa tenang

Perbaikan : Dulu setiap malam kau pulang
Membawa senyum dan rasa tenang

c. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Seru (!)

Berdasarkan aturan yang tertulis di dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan tanda seru hanya digunakan untuk mengakhiri ungkapan yang menggambarkan kekaguman, kesungguhan, emosi yang kuat, seruan, dan perintah. Setelah melakukan analisis pada puisi karya siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo, dengan menggunakan teknik baca dan catat, maka masih terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda seru yang tidak sesuai dengan konteks. Berikut adalah beberapa kesalahan yang terdapat dalam puisi karya siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

1) Data 1/responden 15 : Mengajarkan dengan suara pelan !
Tak hanya pelajaran yang kau berikan !

Perbaikan : Mengajarkan dengan suara pelan
Tak hanya pelajaran yang kau berikan !

d. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Tanya (?)

Seperti halnya penggunaan tanda baca yang lain, pengaplikasian tanda tanya juga bergantung pada konteks kalimat yang digunakan. Berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penggunaan tanda tanya, hanya digunakan pada akhir kalimat tanya dan digunakan dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang diragukan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya. Sesuai dengan hasil analisis peneliti, berikut adalah beberapa kesalahan penggunaan tanda tanya yang terdapat dalam puisi karya siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang tidak sesuai dengan konteks kalimat.

- 1) **Data 1/responden 1** : Membangun rumah, mimpi, dan asa?
Bahwa cinta itu bisa diam?
- Perbaikan** : Membangun rumah, mimpi, dan asa
Bahwa cinta itu bisa diam
- 2) **Data 2/responden 11** : Tak ada pelukan tiap pagi?
- Perbaikan** : Tak ada pelukan tiap pagi
- 3) **Data 3/responden 15** : Di balik papan tulis yang penuh coretan?
Kau menunggu tak memberikan hilang?
Asal terus berusaha dan tak panik?
- Perbaikan** : Di balik papan tulis yang penuh coretan
Kau menunggu tak memberikan hilang
Asal terus berusaha dan tak panik
- 4) **Data 4/responden 16** : Setiap kita yang diucapkan?
Ia bukan hanya pengajar?
Berkat cahaya dari hatimu yang tenang?
- Perbaikan** : setiap yang kita ucapkan
Ia bukan hanya pengajar
Berkat cahaya dari hatimu yang tenang

e. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Kutip

- 1) **Data 1/responden 1** : “Coba lagi, jangan berhenti”
- Perbaikan** : Coba lagi, jangan berhenti
- 2) **Data 2/responden 10** : “Jangan takut jatuh, nak.
- Perbaikan** : Jangan takut jatuh nak

f. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Elipsis (‘...’)

- 1) **Data 1/responden 9** : Dalam jalan hidup sepanjang masa....
- Perbaikan** : Dalam jalan hidup sepanjang masa

4.2.3 Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata yang dimuat dalam EYD adalah penulisan atau penggunaan kata tidak sesuai dengan yang telah disepakati dan dimuat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. setelah melakukan

analisis terhadap puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, maka terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau plesetan kata yang tidak sesuai dengan aturan penulisan yang dimuat dalam EYD dan KBBI, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. **Data 1/responden 4** : Meskin hatimu mungkin punah lelah
Terimah kasih untuk semua usahamu
Perbaikan : Meski hatimu mungkin punah lelah
Terima kasih untuk semua usahamu
- b. **Data 2/responden** : Pagi^{2x} ia telah pergi
Perbaikan : Pagi-pagi ia telah pergi
- c. **Data 3/responden 13** : Anak^{xx} pura-pura tertawa
Perbaikan : Anak-anak pura-pura tertawa

4.2.4 Kesalahan Penggunaan Singkatan dan Akronim

- a. **Data 1/responden 5** : Itu sdh cukup baginya
yg terus mendorong tanpa bimbang
Perbaikan : Itu sudah cukup baginya
Yang terus mendorong tanpa bimbang
- b. **Data 2/responden 7** : Ilmu dtng dr mana saja
Tak peduli tmpt, dan waktu
Adh anak tangga menuju cita
Perbaikan : Ilmu datang dari mana saja
Tak peduli tempat dan waktu
Adalah anak tangga menuju cita

4.2.5 Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Puisi Siswa

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara singkat dengan guru serta siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, kesalahan penggunaan ejaan tidak hanya terjadi pada saat menulis puisi. Namun, hal yang demikian sering terjadi dalam keseharian peserta didik. Hal ini diakibatkan minat siswa dalam menulis dan membaca sangat kurang. Bahkan, ketentuan-ketentuan penulisan yang terdapat di dalam Ejaan Yang Disempurnakan

(EYD) tidak dikuasai oleh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Secara umum, penggunaan huruf kapital dan nonkapital telah diketahui, namun untuk penulisan kata, penggunaan tanda baca, penggunaan singkatan dan akronim peserta didik masih kurang tahu. Sehingga, karena faktor tersebut peserta didik terbiasa menulis tanpa berpatokan pada penggunaan EYD.